

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Latar Belakang Objek

a. Letak Madrasah Tsanawiyah

Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang terletak di Desa Jaranih. Desa ini berjarak 4 KM dari Kecamatan, kemudian dari Kabupaten berjarak 6 KM. Dengan perbatasan sebagai berikut:

- 1). Sebelah utara berbatasan dengan persawahan
- 2). Sebelah selatan berbatasan dengan rumah warga
- 3). Sebelah barat berbatasan dengan persawahan
- 4). Sebelah timur berbatasan dengan rumah warga

b. Sejarah Berdirinya Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah satu lembaga pendidikan di lingkungan Kementerian Agama, dan pada mulanya Madrasah ini merupakan bantuan dari pemerintah dari Australia untuk membangun sekolah MTs tersebut yang berasal dari tanah sekolah MIN Jaranih yang ukuran tanahnya seluas 5.558 m² dan luas bangunannya 800 m².

Bangunan ini merupakan bangunan permanen terbuat dari beton, yang memiliki 9 ruangan terdiri atas 6 buah ruang kelas, 1 buah perpustakaan, 1 buah laboratorium IPA, 1 buah ruang kepala, 1 buah ruang tata usaha, 6 buah wc, 1 buah tempat olahraga, 1 buah ruang osis, dan 1 buah ruang UKS.

Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Kepala sekolah oleh H. M. Amin, S. Ag. Awal berdirinya sekolah ini pada tahun 2009, dan jumlah siswanya pada tahun ke tahun meningkat. Adapun pada awal mulai tahun ajaran 2009/2010 jumlah siswanya 22 orang satu kelas, yaitu kelas I pada tahun 2010/2011 dengan jumlah siswanya 33 orang dengan dua kelas, yaitu kelas I dan II, pada tahun 2011/2012 dengan jumlah siswanya 56 orang, dengan tiga kelas yaitu kelas I, II, dan III yang sudah mengeluarkan satu periode siswa. Dan pada tahun 2011/2012 dengan jumlah siswanya 61 orang, yaitu kelas I, II, dan III.

c. Keadaan Kepala, Guru dan Tata Usaha MTs Satu Atap Jaranih

Madrasah Tsanawiyah Satu Atap Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dari awal tahun pelajaran 2009/2010 sampai tahun pelajaran 2012/2013, mempunyai tenaga kepala, guru dan tata usaha 9 orang, guru honorer 3 orang, guru tetap 4 orang. Dan untuk lebih jelasnya tentang kepala, guru, tata usaha, pendidikan dan status dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Keadaan Kepala dan Dewan Guru MTs Satu Atap Jaranih 2012/2013

NO.	NAMA/NIP	TEMPAT TANGGAL LAHIR	PENDIDIKAN	JABATAN
1.	H. M.Amin,.S.Ag 19730622 200212 1 002	Tabudarat, 22-06-1973	S2,Magester Manajemen	Kepala Sekolah
2.	Khairullah, S. Pd.I 197903022007 101 003	Jaranih, 02-03-1979	S1, Tarbiyah, PAI	Wakil Kepala
3.	Rabiatul Adawiyah S. Pd.I 1983 1230 2005 012 002	Banjarmasin, 30-12-1983	S1, Tarbiyah PAI	Guru tetap
4.	H.Maserawan S.Pd.I 1972 0105 2007 011 035	Bawan, 05-01-1972	S1, Tarbiyah PAI	Guru tetap
5.	Abdul Khair S.Pd.I 1969 1025 2007 011 033	Hilir Banua, 25-10-1969	S1, Tarbiyah PAI	Guru tetap
6.	Akhmad Gafuri A.Md 1966 0403 2005 011 004	Jln Antasari, 03-04-1989	D3	Guru tetap
7.	Juriati S.Pd	Pantai Hambawang 01-08-1988	S1, Tarbiyah PMTK	Guru honoror
8	Hirliani S.Pd M.P	Barabai, 30-10-1980	S1, Tarbiyah PBI	Guru honoror
9	Hadisah	Tungkup, 06-04-1989	SI, IPS	Guru honoror

Sumber Data: Dokumen MTs Satu Atap Jaranih Tahun Pelajaran 2012/2013

d. Keadaan siswa

Keadaan siswa MTs Satu Atap Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2012/2013 berjumlah 61 orang dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Jumlah Siswa MTs Satu Atap Jaranih Tahun 2012/2013

NO.	KELAS	LK	PR	JUMLAH
1	I	10	17	27
2	II	10	12	22
3	III	6	6	12
	JUMLAH	26	35	61

e. Sarana Pendidikan

Keadaan sarana MTs Satu Atap Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2012/2013 terdiri dari ruang belajar 6 buah, ruang kepala sekolah 1 buah, ruang tata usaha 1 buah dan ruang guru 1 buah.

2. Yang berkenaan dengan data pokok

Sejumlah data-data yang penulis dapatkan melalui instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan, akan disajikan dalam bentuk tabel dan dilengkapi dengan keterangan seperlunya. Mengenai penyajian data ini penulis kelompokkan sesuai dengan perumusan masalah yang telah disusun sebelumnya. Adapun data-data tersebut adalah:

- a. Motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya ke MTs Satu Atap Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Untuk mengetahui tentang kemauan Bapak/Ibu yang memilih MTs Satu Atap Jaranih, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Atas Kemauan Bapak/ Ibu yang Memilih MTs Satu Atap Jaranih sebagai Tempat Belajar Anak

NO.	Kategori	F	P
1	Kemauan Orang Tua	19	31,14
2	Orang tua dan keluarga	2	3,27
3	Orang tua dan anak	40	65,57
4	Orang tua atas anjuran teman	0	0
N		61	100

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui tentang kemauan siswa masuk ke MTs Satu Atap Jaranih, di mana yang menyatakan atas kemauan orang tua sendiri sebanyak 19 orang atau 31,14% responden, ini termasuk kategori rendah, yang menyatakan masuk sekolah atas orang tua dan keluarga sebanyak 2 orang atau 3,27% responden, ini termasuk rendah sekali, sementara yang menyatakan masuk MTs Satu Atap Jaranih atas kemauan orang tua dan anak sebanyak 40 orang atau 65,57% responden, ini termasuk kategori tinggi, yang menyatakan masuk sekolah atas orang tua dan anjuran teman tidak ada atau 0% responden, ini termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian pada umumnya siswa yang masuk ke MTs Satu Atap Jaranih tersebut atas kemauan anak dan didukung oleh orang tua.

Untuk mengetahui tujuan orang tua menyekolahkan anaknya di MTs Satu Atap Jaranih, dan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Tujuan Orang Tua Menyekolahkan Anaknya ke MTs Satu Atap Jaranih

NO	Kategori	F	P
1	Ingin ilmu agama yang kuat	36	59,01
2	Ingin akhlak yang mulia	23	37,70
3	Merasa senang	1	1,63
4	Penuhi keinginan anak	1	1,63
N		61	100

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui tujuan orang tua dalam meyekolahkan anaknya ke MTs Satu Atap Jaranih, di mana yang menyatakan ingin ilmu agama yang kuat sebanyak 36 orang atau 59,01% responden, ini termasuk kategori sedang, yang menyatakan ingin akhlak yang mulia sebanyak 23 orang atau 37,70% responden, ini termasuk kategori kurang, sementara yang menyatakan merasa senang tidak ada atau 1% responden, ini termasuk kategori rendah sekali, adapun yang menyatakan memenuhi keinginan anak sebanyak 2 orang atau 3,27% responden yang termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian pada umumnya tujuan orang tua dalam meyekolahkan anaknya ke MTs Satu Atap Jaranih, yaitu ingin anak memiliki ilmu agama yang kuat dan berakhlak mulia.

Untuk mengetahui sering tidaknya orang tua memberikan motivasi agar anak sekolah di MTs tersebut, dan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.5 Sering Tidaknya Orang Tua Memberikan Motivasi Terhadap Anaknya Agar Sekolah ke MTs Satu Atap Jaranih.

NO.	Kategori	F	P
1	Sering kali	40	65,57
2	Sering	20	32,78
3	Jarang	0	0

4	Tidak pernah	1	1,63
N		61	100

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui sering tidaknya dalam memberikan motivasi kepada anaknya untuk sekolah di MTs Satu Atap Jaranih yang menyatakan sering kali sebanyak 40 orang atau 65,57% responden. Ini termasuk kategori tinggi dan yang menyatakan sering sebanyak 20 orang atau 32,78% responden yang termasuk kategori kurang, adapun yang menyatakan jarang dan tidak pernah tidak ada atau 0% maka ini termasuk kategori rendah sekali dan yang menyatakan tidak pernah sebanyak 1 orang atau 1,63 responden. Dengan demikian pada umumnya orang tua sering sekali dalam memberikan motivasi kepada anaknya untuk bersekolah di MTs Satu Atap Jaranih.

Untuk mengetahui ada tidaknya keinginan anak untuk bersekolah di MTs Satu Atap Jaranih selain keinginan Bapak/Ibu, dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Ada Tidaknya Keinginan Anak untuk Bersekolah di MTs Satu Atap Jaranih Selain Keinginan Bapak/ Ibu.

NO.	Kategori	F	P
1	Ada	4	6,55
2	Tidak ada	0	0
3	Banyak	13	21,31
4	Banyak sekali	44	72,13
N		61	100

Berdasarkan tabel 4. 6 ada tidaknya keinginan anak untuk bersekolah di MTs Satu Atap Jaranih selain keinginan Bapak/Ibu, dimana yang menyatakan ada

sebanyak 4 orang atau 6,55% responden, ini termasuk kategori sedang, dan yang menyatakan tidak ada 0% responden, ini termasuk kategori rendah sekali, sementara yang menyatakan banyak sebanyak 13 orang atau 21,31% responden dan yang menyatakan banyak sekali 44 orang atau 72,13% responden, ini termasuk kategori tinggi. Dengan demikian pada umumnya lebih banyak keinginan anak dalam bersekolah ke MTs Satu Atap Jaranih atas dorongan orang tua dalam menyekolahkan anaknya ke MTs Satu Atap Jaranih dari pada ke sekolah lain.

Untuk mengetahui selalu tidaknya orang tua menyekolahkan anaknya di MTs Satu Atap Jaranih, dan lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Selalu Tidaknya Orang Tua Menyekolahkan Anaknya di MTs Satu Atap Jaranih

NO.	Kategori	F	P
1	Selalu	41	67,21
2	Kadang-kadang	9	14,75
3	Tergantung keinginan anak	2	3,27
4	Tidak semuanya	9	14,75
N		61	100

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui selalu tidaknya orang tua dalam menyekolahkan anaknya ke MTs Satu Atap Jaranih yang menyatakan selalu sebanyak 41 orang atau 67,21% responden, ini termasuk kategori tinggi, dan yang menyatakan kadang-kadang sebanyak 9 orang atau 14,75% responden, ini termasuk kategori rendah sekali, dan yang menyatakan tergantung keinginan anak sebanyak 2 orang atau 3,27% responden, ini termasuk kategori rendah sekali dan yang menyatakan tidak semuanya sebanyak 9 orang atau 14,75% responden, ini termasuk kategori

rendah sekali. Dengan demikian pada umumnya orang tua selalu menyekolahkan anaknya ke MTs Satu Atap Jaranih.

Untuk mengetahui senang tidaknya orang tua setelah anak sekolah di MTs Satu Atap Jaranih, dan lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Senang Tidaknya Orang Tua Setelah Anak Sekolah di MTs Satu Atap Jaranih

NO.	Kategori	F	P
1	Senang Sekali	20	32,78
2	Senang	41	67,21
3	Tidak senang	0	0
4	Biasa saja	0	0
N		61	100

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui tentang senang tidaknya orang tua setelah anaknya sekolah di MTs Satu Atap Jaranih, dimana yang menyatakan senang sebanyak 20 orang atau 32,78% responden, ini termasuk dari kategori kurang, dan yang menyatakan senang sekali sebanyak 41 orang atau 67,21% responden, ini termasuk kategori tinggi, sedangkan yang menyatakan tidak senang dan biasa saja tidak ada atau 0% responden, ini termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian pada umumnya orang tua senang sekali anaknya sekolah di MTs Satu Atap Jaranih.

Untuk mengetahui senang tidaknya siswa sekolah di MTs Satu Atap Jaranih, dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9 Senang Tidaknya Siswa Sekolah di MTs Satu Atap Jaranih

NO.	Kategori	F	P
1	Senang	44	72,13
2	Kurang senang	13	21,31

3	Tidak senang	0	0
4	Biasa saja	4	6,55
N		61	100

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui tentang senang tidaknya siswa sekolah di MTs Satu Atap Jaranih, di mana yang menyatakan senang sebanyak 44 orang atau 72,13% responden, ini termasuk kategori tinggi, dan yang menyatakan kurang senang sebanyak 13 atau 21,31% responden, ini termasuk kategori rendah sekali, dan yang menyatakan tidak senang tidak ada atau 0% responden, ini termasuk kategori rendah sekali, dan yang menyatakan biasa saja sebanyak 4 orang atau 6,55% responden, ini termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian pada umumnya siswa senang sekolah di MTs Satu Atap Jaranih.

Untuk mengetahui latar belakang pendidikan orang tua, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya ke MTs Satu Atap Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Tabel 4.10 Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

NO.	Kategori	F		P
		Lulus	Tidak lulus	
1	SD/MI	29	9	62,29
2	SMP/MTS	7	1	13,11
3	SMA	8	0	13,11
4	ALIYAH	7	0	11,47
N		61		100

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui latar belakang pendidikan orang tua, dimana yang menyatakan sampai SD/MI sebanyak 38 orang atau 62,29% responden ini termasuk kategori tinggi, sementara yang menyatakan sampai SMP/MTs sebanyak 8 orang atau 13,11% responden yang termasuk kategori rendah sekali, dan yang menyatakan sampai SMA sebanyak 8 atau 13,11% responden yang termasuk kategori rendah sekali, dan juga yang menyatakan sampai Aliyah sebanyak 7 orang atau 11,47% responden yang termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian pada umumnya orang tua mempunyai latar belakang SD/MI. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan tata usaha di MTs Satu Atap Jaranih.

Dan untuk mengetahui latar belakang pekerjaan orang tua, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.11 Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

NO.	Kategori	F	P
1	Petani	48	78,86
2	Pegawai	5	8,19
3	Peternak	2	3,27
4	Pedagang	6	9,83
N		61	100

Berdasarkan hasil tabel 4.11 dapat diketahui latar belakang pekerjaan orang tua, dimana yang menyatakan sebagai petani sebanyak 48 orang atau 78,86% responden, ini termasuk dalam kategori tinggi dan yang menyatakan pegawai sebanyak 5 orang atau 8,19% responden, yang termasuk dalam kategori rendah sekali sementara yang menyatakan peternak sebanyak 2 orang atau 3,27 0% responden yang

dikategorikan rendah sekali, adapun yang menyatakan pedagang sebanyak 6 orang atau 9.83% responden, yang termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian pada umumnya orang tua mempunyai latar belakang dengan pekerjaan petani, hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan TU MTs Satu Atap Jaranih.

Untuk mengetahui penghasilan orang tua dalam sebulan, dan dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.12 Untuk Mengetahui Penghasilan Orang Tua dalam Sebulan

NO.	Kategori	F	P
1	100.000 - <500.00	35	57,35
2	500.000 - <1000.000	19	31,14
3	1.000.000 - <1.500.000	4	6,55
4	1.500.000 - <2000.000	3	4,91
N		61	100

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui penghasilan orang tua yang menyatakan 100.000-500.000, sebanyak 35 orang atau 57,35% responden, ini dikategorikan sedang, dan yang menyatakan 500.000 - <1000.000 sebanyak 19 orang atau 31,14% responden, ini termasuk kategori kurang, yang menyatakan 1000.000 - <1.500.000, sebanyak 4 orang atau 6,55% responden, ini termasuk kategori rendah sekali, sementara yang menyatakan 1.500.000 - <2.000.000, sebanyak 3 orang atau 4,91% responden, ini termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian pada umumnya penghasilan orang tua dalam sebulannya sedang, sesuai dengan wawancara dengan TU.

Untuk mengetahui bagaimana tanggapan orang tua tentang penting tidaknya pendidikan agama bagi anak, dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 4.13 Tanggapan Orang Tua tentang Penting Tidaknya Pendidikan Agama Bagi Anak

NO.	Kategori	F	P
1	Penting sekali	50	81,96
2	Cukup penting	11	18,13
3	Kurang penting	0	0
4	Tidak penting	0	0
N		61	100

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui tanggapan orang tua tentang penting tidaknya pendidikan agama bagi anak, dimana yang menyatakan penting sekali sebanyak 50 orang atau 81,96% responden, ini termasuk kategori tinggi sekali, dan yang menyatakan cukup penting sebanyak 11 orang atau 18,13% responden, ini termasuk kategori rendah sekali, sementara yang menyatakan kurang penting dan tidak penting tidak ada atau 0% responden, ini termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian pada umumnya orang tua memandang pendidikan agama bagi anak sangatlah penting. Data tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan TU.

Dan untuk mengetahui mendukung tidaknya lingkungan dalam memotivasi anak masuk ke MTs Satu Atap Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dan lebih jelasnya dapat dilihat dari data berikut ini.

Tabel 4.14 Mendukung Tidaknya Lingkungan dalam Memotivasi Anak Masuk ke MTs Satu Atap Jaranih

NO.	Kategori	F	P
1	Mendukung	48	78,68
2	Cukup Mendukung	10	16,39
3	Kurang mendukung	2	3,27
4	Tidak mendukung	1	1,63
N		61	100

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui mendukung tidaknya lingkungan masyarakat dalam memotivasi memasukan anak ke MTs Satu Atap Jaranih, dimana yang menyatakan mendukung sebanyak 48 orang atau 78,68% responden, ini termasuk kategori tinggi, dan yang menyatakan cukup mendukung sebanyak 10 orang atau 16,39% responden, ini termasuk kategori rendah sekali, dan yang menyatakan, sementara yang menyatakan kurang mendukung sebanyak 2 orang atau 3,27% responden, ini termasuk kategori rendah sekali, dan yang menyatakan tidak mendukung sebanyak 1 orang atau 1,63% responden, ini termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian pada umumnya lingkungan orang tua sangatlah mendukung dalam memotivasi memasukan anak ke MTs Satu Atap Jaranih. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan TU.

B. Analisis Data

Untuk sistematisnya dalam penganalisaan data, maka cara analisisnya penulis dasarkan pada perumusan masalah sebelumnya yaitu:

1. Motivasi orang tua dalam menyekolahkan anaknya ke MTs Satu Atap Jaranih.

Untuk mengetahui tentang kemauan Bapak/Ibu yang memilih MTs Satu Atap Jaranih, dimana yang terbesar menyatakan atas kemauan orang tua dan anak sebanyak 65,57% responden, ini termasuk kategori tinggi, dan yang terkecil menyatakan masuk atas anjuran teman sebanyak 0% responden, ini termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian pada umumnya siswa yang masuk ke MTs Satu Atap Jaranih ini atas kemauan anak dan orang tua. (lihat tabel 4.3)

- a. Tujuan orang tua menyekolahkan anaknya ke MTs Satu Atap Jaranih, dimana yang menyatakan terbanyak ingin ilmu agama yang kuat sebanyak 57,37% responden, ini termasuk kategori sedang, dan yang terkecil menyatakan sebanyak 1% responden, ini termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian pada umumnya tujuan orang tua dalam menyekolahkan anaknya ke MTs Satu Atap Jaranih ini untuk ilmu agama yang kuat serta berakhlak yang mulia. (lihat tabel 4.4)
- b. Sering tidaknya orang tua memberikan motivasi terhadap anaknya agar masuk sekolah ke MTs Satu Atap Jaranih, di mana yang terbesar menyatakan sering sekali sebanyak 65,57% responden, ini termasuk kategori tinggi, sementara yang terkecil menyatakan jarang dan sebanyak 0% responden, ini termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian pada umumnya sering sekali orang tua memberikan motivasi terhadap anaknya agar masuk sekolah ke MTs Satu Atap Jaranih. (lihat tabel 4.5)
- c. Ada tidaknya keinginan anak untuk bersekolah di MTs Satu Atap Jaranih selain keinginan Bapak/Ibu, dimana yang terbesar menyatakan sebanyak 72,13%

responden, ini termasuk kategori tinggi, sementara yang terkecil menyatakan sebanyak 0% responden, ini termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian pada umumnya keinginan sekolah di MTs Satu Atap Jaranih ini atas kemauan orang tua. (lihat tabel 4.6)

- d. Selalu tidaknya orang tua menyekolahkan anaknya ke MTs Satu Atap Jaranih, dimana yang terbesar menyatakan selalu sebanyak 67,21% responden, ini termasuk kategori tinggi, sementara yang terkecil menyatakan hanya 2% responden, ini termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian pada umumnya orang tua selalu menyekolahkan anaknya ke MTs Satu Atap Jaranih. (lihat tabel 4.7)
 - e. Senang tidaknya orang tua setelah anaknya sekolah di MTs Satu Atap Jaranih, dimana yang terbesar menyatakan senang sekali sebanyak 67,21% responden, ini termasuk kategori tinggi, sementara yang terkecil menyatakan 0% responden, ini termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian pada umumnya orang tua senang sekali anaknya sekolah di MTs Satu Atap Jaranih. (lihat tabel 4.8)
 - f. Senang tidaknya siswa sekolah di MTs Satu Atap Jaranih, dimana yang terbesar menyatakan senang sebanyak 72,13% responden, ini termasuk kategori tinggi, sementara yang terkecil menyatakan sebanyak 0% responden, ini termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian pada umumnya siswa senang sekolah di MTs Satu Atap Jaranih. (lihat tabel 4.9)
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi orang tua menyekolahkan anaknya ke MTs Satu Atap Jaranih Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

- a. Latar belakang orang tua, yang terbesar menyatakan sampai SD/MI sederajat sebanyak 62,29% responden, ini termasuk kategori tinggi, sementara yang terkecil menyatakan sampai Aliyah sederajat 11,47% responden, ini termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian pada umumnya orang tua mempunyai latar belakang pendidikan antara SD/MI. (lihat tabel 4.10)
- b. Pekerjaan orang tua, di mana yang terbesar menyatakan sebagai petani sebanyak 78,86% responden, ini termasuk kategori tinggi, sementara yang terkecil menyatakan sebagai peternak sebanyak 3,27% responden, ini termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian pada umumnya orang tua mempunyai latar belakang pekerjaan sebagai petani. (lihat tabel 4.11)
- c. Penghasilan orang tua sebulan, di mana yang terbesar menyatakan 100.000 - <500.000 sebanyak 57,35% responden, ini termasuk kategori sedang, sementara yang terkecil menyatakan 1.500.000 - <2000.000, sebanyak 4,91% responden, ini termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian pada umumnya penghasilan orang tua dalam sebulan 100.000 - <500.000, sesuai dengan hasil wawancara dengan TU. (lihat tabel 4.12)
- d. Bagaimana tanggapan orang tua tentang penting tidaknya pendidikan agama bagi anak, dimana yang terbesar menyatakan penting sekali sebanyak 81,96% responden, ini termasuk kategori tinggi sekali, sementara yang terkecil menyatakan tidak penting sebanyak 0% responden, ini termasuk kategori rendah sekali. Dengan demikian pada umumnya pandangan orang tua bahwa pendidikan agama bagi anak sangatlah penting. (lihat tabel 4.13)

- e. Mendukung tidaknya lingkungan dalam memotivasi anak masuk ke MTs Satu Atap Jaranih, dimana yang terbesar menyatakan mendukung sebanyak 78,68% responden, ini termasuk kategori tinggi, sementara yang terkecil menyatakan tidak mendukung sebanyak 1,63% responden, ini termasuk kategori rendah sekali. Demikian pada umumnya lingkungan orang tua mendukung dalam memotivasi memasukkan anaknya ke MTs Satu Atap Jaranih. (lihat tabel 4.14)